

ANALISIS TEMA
TENTANG DILEMA KEHIDUPAN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL SHAYOO KARYA DAZAI OSAMU

SKRIPSI SARJANA

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Sastra
Universitas Dharma Persada

Oleh: GUSTY BIANKA PUSPITA
NIM : 94111093
NIRM : 943123200650078



JAKARTA

1999

Skripsi ini telah diuji pada hari Jum'at tanggal 13 Agustus 1999.

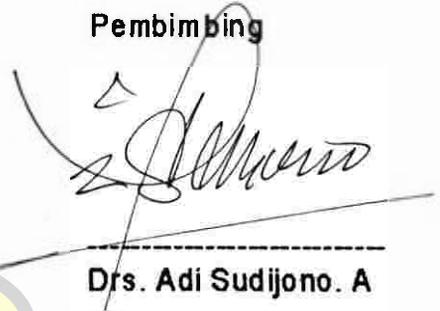
PANITIA PENGUJI

Ketua



Drs. Soetopo Soetanto

Pembimbing



Drs. Adi Sudijono. A

Pembaca



Dra. Purwani Purawiardi

Panitera



Irawati Agustine, SS

Disahkan pada hari Selasa tanggal 31-8-99 oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan
Fakultas Sastra



Dra. Inny. C. Haryono, MA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbifalamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang sempat tertunda selama satu tahun ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan yang telah penulis ambil dan sebagai ketentuan untuk memperoleh gelar sarjana S1 di Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Adi Sudijono Abdurrachman; selaku guru pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran beliau dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Purwani Purawardi; selaku Pudek I merangkap pembaca skripsi.
3. Ibu Irawati Agustine SS; selaku panitera ujian.
4. Bapak Drs. Soetopo Soetanto; selaku ketua sidang.
5. Para bapak dan ibu dosen yang telah menyumbangkan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
6. Orang tua penulis dan Arri yang telah memberikan dorongan dan dukungannya kepada penulis.

7. Teman-teman kelas D dan teman-teman di SKMI Keputrian UNSADA khususnya Irma, Indun dan Irnie yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya yang disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan penulis, karena itu penulis mohon maaf. Serta kritik dan sumbang saran yang sifatnya membangun dan menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi pembaca terutama para penggemar karya sastra Dazal Osamu.

Jakarta, Agustus 1999

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar

Daftar Isi

| | | |
|--------------|--|-----------|
| BAB 1 | PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 | Latar Belakang | 1 |
| 1.2 | Pembatasan masalah | 3 |
| 1.3 | Tujuan penulisan | 4 |
| 1.4 | Landasan teori | 4 |
| 1.5 | Metode penelitian | 5 |
| 1.6 | Sistematika penulisan | 6 |
| BAB 2 | DAZAI OSAMU | 7 |
| 2.1 | Latar belakang kehidupan Dazai Osamu | 7 |
| 2.2 | Karya-karya sastra Dazai Osamu | 13 |
| BAB 3 | TOKOH DAN PENOKOHAN, TEMA DAN LATAR NOVEL | |
| | SHAYOO | 19 |
| 3.1 | Tokoh dan penokohan | 20 |
| 3.1.1 | Tokoh Kazuko | 20 |
| 3.1.2 | Tokoh Naoji | 22 |
| 3.1.3 | Tokoh Ibu | 23 |

| | |
|-------------------------|----|
| 3.1.4 Tokoh Uehara..... | 24 |
| 3.1.5 Tokoh Suga..... | 25 |
| 3.2 Tema..... | 25 |
| 3.3 Latar..... | 28 |

| | | |
|--------------|---|-----------|
| BAB 4 | ANALISIS TEMA TENTANG DILEMA KEHIDUPAN TOKOH | |
| | UTAMA..... | 29 |
| 4.1 | Masalah dan penderitaan..... | 29 |
| 4.2 | Dilema Kehidupan Tokoh Naoji..... | 34 |
| 4.2.1 | Tinjauan dari psikologi umum..... | 38 |
| 4.2.2 | Tinjauan dari psikologi Jepang tentang konsep Amae..... | 40 |
| 4.3 | Kaitan solidaritas sosial dengan tindakan bunuh diri Tokoh Naoji..... | 42 |
| 4.3.1 | Bunuh diri egoistik..... | 44 |
| 4.3.2 | Bunuh diri altruistik..... | 46 |
| 4.3.3 | Bunuh diri anomik..... | 46 |

| | | |
|--------------|------------------------|-----------|
| BAB 5 | KESIMPULAN..... | 48 |
|--------------|------------------------|-----------|

SINOPSIS NOVEL SHAYOO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dazai Osamu (1909-1948) bukan hanya seorang penulis terkenal di zaman kesusasteraan modern, tapi juga seorang bintang. Sebagai seorang bintang ia dikenal karena kehidupan pribadinya selalu menjadi topik umum yang sangat digandrungi oleh para kritikus sastra. Arikel-artikel yang menyangkut kehidupan pribadinya sudah banyak diterbitkan. Hal ini bisa jadi karena selama tiga puluh sembilan tahun masa hidupnya, Dazai kerap kali melakukan perbuatan yang mengundang perhatian orang lain. Trauma yang dialaminya semasa kecil terus menghantui sampai ia dewasa dan kemudian meninggal dunia karena bunuh diri. Ketidakharmonisan hubungannya dengan ayah ibunya merupakan pemicu tingkah lakunya yang ekstrim. Sebagai anak dari keluarga yang berpengaruh, ia lebih dikenal karena pemberontakannya terhadap sistim dan aturan yang ada saat itu.

Bersamaan dengan terjadinya perubahan yang dialami bangsa Jepang dalam susunan masyarakat dan ekonominya pada saat Perang Dunia I,

kecenderungan berdemokrasi bertambah kuat, golongan proletar bertambah besar sehingga pertentangan kelas masyarakat semakin keras. Dalam bidang kesusasteraanpun banyak terjadi gerakan-gerakan yang mencerminkan perubahan itu. Dan kesusasteraan yang berkembang saat itu dinamakan kesusasteraan proletar. Diakhir 1920-an, ketika Dazai mulai menulis, kesusasteraan proletar sedang marak-maraknya. Bahkan Dazai secara langsung terlibat dalam pergerakan sayap kiri tersebut sebagai anggota. Dan ketika pemerintah yang berkuasa saat itu melarang pergerakan kaum proletar sekaligus kesusasteraannya, Dazai tidak lagi terlibat dalam pergerakan tersebut atau yang lainnya. Meskipun demikian, paham-paham kaum kiri telah membekas di hatinya.

Osamu Dazai memulai kariernya di bidang kesusasteraan sebagai seorang penulis cerita pendek. Sebagian besar hasil karyanya berupa cerita fiksi yang bersifat autobiografi. Sebagian lagi berupa karya-karya yang bersifat fiksi murni yang tetap berurat akar pada kisah hidup pribadinya yang mempunyai kejadian-kejadian yang ada pada kehidupan itu sendiri yang disajikannya dalam rangka menghibur pembaca. Apabila kita membaca karya-karyanya yang bersifat autobiografi maupun fiksi, sama artinya dengan melihat Jepang dari dalam, sebagai sebuah tempat yang memiliki ikatan yang kuat antara orang yang satu dengan yang lainnya dan kadang-kadang sebagai tempat terjadinya bermacam-macam konflik. Tema-tema seperti teroris, ultranasionalisme, biarawan-biarawan gila pembakar kuil, para ratu

homoseksual maupun lelaki tua doyan wanita pematik tidak akan ditemui dalam karya-karya Dazai. Dazai mengisahkan orang-orang yang sesungguhnya, mencoba untuk memahami bagaimana seseorang dapat selaras dengan dunia, saling mencintai bahkan sering saling menyakiti. Sebagai seorang penulis cerita autobiografi, Dazai menceritakan dirinya, caranya berfikir dan ide-idenya. Dengan kemampuannya mengolah kata-kata, ia membuat para pembaca ikut terlibat secara aktif untuk merasakan pengalaman-pengalaman pribadinya. Dan kepada pembaca asing, Dazai mengajak untuk merasakan bagaimana rasanya menjadi orang Jepang.

Sedih, gembira, duka nestapa, takut, berani, benci dan cinta adalah perasaan yang selalu datang silih berganti mengisi kehidupan manusia. Perasaan ini dilukiskan oleh Dazai dalam sebuah novel yang ia terbitkan tahun 1947 berjudul Shayoo. Sebuah novel besar yang mendapat perhatian luar biasa dari masyarakat ini, menceritakan krisis moral dan sosial dalam sebuah negara sebagai akibat dari perang dan masa transisi dari masyarakat feodal ke masyarakat modern. Dalam skripsi ini, penulis memfokuskan penelaahan kepada dilema yang dialami oleh seorang tokoh utama novel tersebut yang berbuntut bunuh diri si tokoh utama.

1.2 Pembatasan Masalah

Setelah membaca novel tersebut, masalah yang muncul adalah mengenal dilema yang dialami tokoh utama Naoji. Penulis bermaksud

memaparkan hal yang memicu adanya dilema hingga berakhir dengan dilakukannya tindakan bunuh diri oleh tokoh utama tersebut.

1.3 Tujuan penulisan

Setelah mengetahui letak permasalahan yakni tentang dilema yang berakhir dengan tindakan bunuh diri tokoh utama novel tersebut, penulis akan menganalisis dilema yang ada dalam diri tokoh utama Naoji dengan harapan dapat mengungkapkan faktor penyebab terjadinya tragedi bunuh diri yang dialami oleh tokoh utama tersebut.

Selain itu mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang menaruh minat untuk menelaah karya sastra Dazai Osamu.

1.4 Landasan teori

Dalam menelaah novel tersebut penulis berusaha menelaah unsur intrinsiknya dengan mengacu pada teori Panuti Sudjiman tentang tokoh dan penokohan dan teori Burhan Nurgiyantoro tentang tema dan latar.

Menurut Panuti Sudjiman, tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan di dalam peristiwa cerita.¹ Sedangkan penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh disebut penokohan. (Sudjiman, 1986:58)²

¹ Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan* (Jakarta, 1992), hal. 16.

² *Ibid.* hal. 17.

Dalam bukunya yang berjudul *Teori Pengkajian Fiksi*, Burhan Nurgiyantoro menuliskan: Tema (theme) menurut Stanton (1965:88) dan Kenney (1966:20) adalah makna yang dikandung oleh cerita.³ Sedangkan latar yang disebut juga landas tumpu menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams, 1981:75)⁴

Dan selain itu, untuk mengadakan telaah melalui pendekatan ekstrinsik, penulis menggunakan teori M.Scott Peck tentang gangguan watak, kemudian teori Takeo Doi tentang konsep *amaeru* serta teori Emile Durkheim tentang bunuh diri.

1.5 Metode penelitian

Metode penelitian yang penulis pakai untuk menelaah novel tersebut adalah metode deskriptif, yakni suatu metode penelitian yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Isaac dan Michael dalam Rakhmat, 1984)⁵ Kemudian penulis mencari teori-teori yang mendukung dan sesuai dengan bidang telaahan.

³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Jakarta, 1995), hal 66.

⁴ *Ibid.* hal. 216.

⁵ Wahyu M.S, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi* (Surabaya, 1987), hal. 42.

Dalam mencari data dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tema skripsi maupun sebagai penunjang dalam penulisan, penulis menggunakan studi literatur/kepustakaan.

1.6 Sistematika penulisan

Bab 1 merupakan bab pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 merupakan bab mengenai Dazai Osamu yang terdiri atas latar belakang kehidupan Dazai Osamu dan karya-karya sastranya.

Bab 3 merupakan bab mengenai tokoh dan penokohan, tema dan latar novel tersebut.

Bab 4 merupakan bab mengenai analisis tema tentang dilema kehidupan tokoh utama yang terdiri atas masalah dan penderitaan, dilema dalam kehidupan tokoh Naoji, tinjauan dari psikologi umum, tinjauan dari telaah psikologi Jepang, kaitan solidaritas sosial dengan tindakan bunuh diri.

Bab 5 merupakan bab kesimpulan yang merupakan bab terakhir sekaligus menutup pembahasan dalam skripsi ini.